

BAB IV

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1. Gambaran Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah mahasiswa akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya semester 5 dan 6 dengan kriteria telah menempuh mata kuliah pengauditan. Dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah nilai instrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Data diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Kuisioner disebarakan sebanyak 135 responden kepada mahasiswa jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah pengauditan.

Sebanyak 135 kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya, diterima kembali sebanyak 129 kuisioner. Setelah dilakukan pengecekan terhadap kuisioner yang telah diisi, terdapat 10 kuisioner mahasiswa jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang pengisian datanya tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kriteria penentuan sampel yang digunakan. Sebanyak 135 kuisioner yang disebarakan kepada

mahasiswa jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang telah lengkap pengisiannya dan layak digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil pengumpulan data tersebut selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dimana pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS for windows.

Diketahui dari hasil penyebarann kuisisioner, karakteristik responden yang meliputi Jenis Kelamin, Semester, Usia, dan Mata Kuliah Pengauditan yang telah di tempuh.

4.1.1. Profil Responden

Deskripsi jawaban responden menjelaskan tentang jawaban responden penelitian sebanyak 119 orang mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang telah menempuh mata kuliah pengauditan. Berikut akan dijelaskan profil responden yang meliputi jenis kelamin, umur responden dan tingkatan semester tempuh yang akan dijelaskan pada tabel- tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase(%)
laki-laki	70	58.82
Perempuan	49	41.18
Total	119	100

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa responden laki-laki pada penelitian ini ada sebanyak 70 orang (58.82%) dan sisanya sebanyak 49 orang

(41.18%) adalah responden perempuan. Sehingga disimpulkan dari hasil tersebut bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi STIE Perbanas yang menjadi responden pada penelitian ini adalah laki-laki

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	Prosentase(%)
5	31	26.05
7	88	73.95
Total	119	100

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diketahui bahwa sebanyak 31 orang (26.05%) ada berada di semester 5 dan sisanya sebanyak 88 orang responden (73.95%) ada berada di semester 7. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi STIE Perbanas yang menjadi responden pada penelitian ini ada semester 7

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase(%)
20 Tahun	3	2.52
21 Tahun	53	44.54
22 Tahun	59	49.58
23 Tahun	4	3.36
Total	119	100

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas diketahui bahwa responden pada penelitian ini yang berusia 20 tahun ada sebanyak 3 orang (2.52%), responden yang berusia 21 tahun ada sebanyak 53 orang (44.54%), responden yang usianya 22 tahun ada sebanyak 59 orang (49.58%) dan sisanya adalah 4 orang (3.36%) responden dengan usia 23 tahun. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi STIE Perbanas yang menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa dengan usia 22 tahun.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas suatu instrument (kuesioner) mutlak diperlukan agar data yang digunakan dalam mendeskripsikan masing–masing variabel dan pengujian terhadap hipotesis betul–betul dapat diandalkan kebenarannya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan program SPSS 13.0.

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner mengukur apa yang diinginkan. Untuk mengukur validitas digunakan korelasi *pearson product moment*. Jika korelasi *pearson product moment* antara masing–masing pernyataan dengan skor total menghasilkan nilai signifikansi < 0.05 ($\alpha=5\%$), maka item pernyataan dinyatakan valid.

Berikut adalah hasil uji validitas masing-masing item pernyataan pada variabel penelitian:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Nilai – Nilai Instrinsik

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Nilai-nilai Instrinsik	x1.1	0.582	0.000	Valid
	x1.2	0.558	0.000	Valid
	x1.3	0.664	0.000	Valid
	x1.4	0.771	0.000	Valid
	x1.5	0.590	0.000	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa semua item pertanyaan yang mengukur variabel nilai–nilai instrinsik menghasilkan nilai signifikansi korelasi *pearson product moment* kurang dari 0.05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel nilai–nilai instrinsik dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Gaji atau Penghargaan Finansial	x2.1	0.746	0.000	Valid
	x2.2	0.795	0.000	Valid
	x2.3	0.707	0.000	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa semua item pertanyaan yang mengukur variabel gaji atau penghargaan finansial menghasilkan nilai signifikansi korelasi *pearson product moment* kurang dari 0.05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel gaji atau penghargaan finansial dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas
Variabel Pelatihan Profesional

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pelatihan Profesional	x3.1	0.706	0.000	Valid
	x3.2	0.606	0.000	Valid
	x3.3	0.713	0.000	Valid
	x3.4	0.698	0.000	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa semua item pertanyaan yang mengukur variabel pelatihan profesional menghasilkan nilai signifikansi korelasi *pearson product moment* kurang dari 0.05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel pelatihan profesional dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas
Variabel Pengakuan Profesional

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pengakuan Profesional	x4.1	0.668	0.000	Valid
	x4.2	0.730	0.000	Valid
	x4.3	0.619	0.000	Valid
	x4.4	0.692	0.000	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa semua item pertanyaan yang mengukur variabel pengakuan profesional menghasilkan nilai signifikansi korelasi *pearson product moment* kurang dari 0.05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel pengakuan profesional dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas
Variabel Nilai – Nilai Sosial

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Nilai-nilai Sosial	x5.1	0.630	0.000	Valid
	x5.2	0.507	0.000	Valid
	x5.3	0.506	0.000	Valid
	x5.4	0.772	0.000	Valid
	x5.5	0.590	0.000	Valid
	x5.6	0.558	0.000	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa semua item pertanyaan yang mengukur variabel nilai-nilai sosial menghasilkan nilai signifikansi korelasi *pearson product moment* kurang dari 0.05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel nilai-nilai sosial dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas
Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Lingkungan Kerja	x6.1	0.624	0.000	Valid
	x6.2	0.422	0.000	Valid
	x6.3	0.568	0.000	Valid
	x6.4	0.435	0.000	Valid
	x6.5	0.621	0.000	Valid
	x6.6	0.543	0.000	Valid
	x6.7	0.616	0.000	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa semua item pertanyaan yang mengukur variabel lingkungan kerja menghasilkan nilai signifikansi korelasi *pearson product moment* kurang dari 0.05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel lingkungan kerja dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas
Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja	x7.1	0.862	0.000	Valid
	x7.2	0.857	0.000	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa semua item pertanyaan yang mengukur variabel pertimbangan pasar kerja menghasilkan nilai signifikansi korelasi *pearson product moment* kurang dari 0.05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel pertimbangan pasar kerja dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas
Variabel Personalitas

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Personalitas	x8.1	0.837	0.000	Valid
	x8.2	0.880	0.000	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa semua item pertanyaan yang mengukur variabel personalitas menghasilkan nilai signifikansi korelasi *pearson product moment* kurang dari 0.05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel personalitas dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas

Variabel Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Variabel	Indikator	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik	y1.1	0.622	0.000	Valid
	y1.2	0.536	0.000	Valid
	y1.3	0.414	0.000	Valid
	y1.4	0.510	0.000	Valid
	y1.5	0.504	0.000	Valid
	y1.6	0.595	0.000	Valid
	y1.7	0.487	0.000	Valid
	y1.8	0.465	0.000	Valid

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa semua item pertanyaan yang mengukur variabel pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik menghasilkan nilai signifikansi korelasi *pearson product moment* kurang dari 0.05, dengan demikian item-item pernyataan yang mengukur variabel pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

4.1.1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas digunakan nilai *alphacronbach*. Jika nilai

$\alpha_{cronbach} > 0,6$, maka item-item pertanyaan yang membentuk variabel penelitian dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS:

Tabel 4.13.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Nilai-nilai Instrinsik (X1)	0.630	Reliabel
Gaji atau Penghargaan Finansial (X2)	0.611	Reliabel
Pelatihan Profesional (X3)	0.611	Reliabel
Pengakuan Profesional (X4)	0.606	Reliabel
Nilai-nilai Sosial (X5)	0.638	Reliabel
Lingkungan Kerja (X6)	0.613	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X7)	0.647	Reliabel
Personalitas (X8)	0.641	Reliabel
Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.611	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS

Tabel 4.13 menunjukkan besarnya nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel penelitian nilainya lebih besar dari 0,60, dengan demikian item-item pertanyaan yang mengukur variabel penelitian dinyatakan reliabel dan kuesioner penelitian dapat dikatakan sebagai alat ukur yang konsisten.

4.2.1 Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden akan dijelaskan mengenai variabel nilai-nilai instrinsik, gaji atau penghasilan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan kasar kerja, personalitas dan variabel pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan

publik. Deskripsi jawaban responden dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden terhadap masing-masing pertanyaan dan secara keseluruhan. Untuk mengkategorikan rata-rata jawaban responden digunakan interval kelas yang dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IntervalKelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Dengan interval kelas 0.8 kemudian disusun kriteria rata-rata jawaban responden yang disajikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Kategori Rata-Rata Jawaban Responden

Interval	Kategori
$4.20 < a \leq 5.00$	Sangat Setuju Sekali
$3.40 < a \leq 4.20$	Sangat Setuju
$2.60 < a \leq 3.40$	Setuju
$1.80 < a \leq 2.60$	Kurang Setuju
$1.00 < a \leq 1.80$	Tidak Setuju

Sumber: Hasil Perhitungan

a. Deskripsi Variabel Nilai-Nilai Instrinsik

Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel nilai-nilai instrinsik:

Tabel 4.15.
Deskripsi Jawaban Responden
Mengenai Variabel Nilai-Nilai Instrinsik

Pertanyaan	Dalam memilih karir di Akuntan Publik anda mengharapkan hal-hal sebagai berikut :	TS	KS	S	SS	SSS	Mean	Std Dev
x1.1	Penghargaan kinerja	0	2	36	57	24	3.87	0.75
x1.2	Kesempatan mendapatkan promosi jabatan	0	1	48	42	28	3.82	0.80
x1.3	Tanggung jawab pekerjaan	0	6	39	54	20	3.74	0.80
x1.4	Tantangan intelektual	0	8	36	53	22	3.75	0.84
x1.5	Pelatihan	0	3	36	60	20	3.82	0.74
Nilai-nilai Instrinsik		3.80						

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan oleh variabel nilai-nilai instrinsik sebesar 3.80 dengan kategori sangat setuju yang artinya faktor kepuasan dirasakan hal yang sangat penting dalam pemilihan karir di dunia kerja, nilai mean tertinggi ada pada pertanyaan pertama x1.1 sebesar 3.87 dengan kategori sangat setuju mengenai penghargaan akan kinerja, sedangkan nilai mean terendah pada variabel ini ada pada pertanyaan ketiga sebesar 3.74 mengenai sangat pentingnya tanggung jawab pekerjaan.

Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel gaji atau penghargaan finansial:

b. Deskripsi Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial

Tabel 4.16.
Deskripsi Jawaban Responden
Mengenai Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial

Pertanyaan	Dalam memilih karir di Akuntan Publik anda mengharapkan hal-hal sebagai berikut:	TS	KS	S	SS	SSS	Mean	Std Dev	
x2.1	Gaji awal yang tinggi	0	8	50	49	12	3.55	0.77	
x2.2	Ada dana Pensiun	0	6	30	50	33	3.92	0.86	
x2.3	Kenaikan Gaji yang diberikan lebih cepat	0	5	38	55	21	3.77	0.79	
Gaji atau Penghargaan Finansial		3.75							

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variable gaji atau penghargaan finansial sebesar 3.75 yang ada pada kategori setuju yang artinya gaji merupakan faktor penting dan sebagai daya tarik seseorang untuk memilih sebuah pekerjaan, nilai mean tertinggi ada pada pertanyaan kedua sebesar 3.92 yang menyatakan bahwa sangat pentingnya ada dana pensiun, sedangkan nilai mean terendah pada variabel ini adalah pada pertanyaan pertama sebesar 3.55 dengan kategori sangat setuju yang artinya nilai tinggi pada gaji awal adalah sangat penting.

Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel pelatihan profesional:

c. Deskripsi Variabel Pelatihan Profesional

Tabel 4.17
Deskripsi Jawaban Responden
Mengenai Variabel Pelatihan Profesional

Pertanyaan	Dalam menjalankan karir di Akuntan Publik, anda perlu:	TS	KS	S	SS	SSS	Mean	Std Dev
x3.1	Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja	0	3	28	61	27	3.94	0.75
x3.2	Sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesional	0	8	50	44	17	3.59	0.82
x3.3	Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga	0	8	36	56	19	3.72	0.81
x3.4	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi	0	4	38	55	22	3.80	0.78
Pelatihan Profesional		3.76						

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variable pelatihan profesional sebesar 3.77 dengan kategori sangat setuju yang artinya sangat penting adanya pelatihan sebagai persyaratan seorang profesional, nilai mean tertinggi sebesar 3.94 dengan kategori sangat setuju pada pertanyaan pertama mengenai sangat penting adanya pelatihan kerja sebelum seseorang mulai bekerja, sedangkan nilai mean terendah pada variabel ini ada pada pertanyaan kedua sebesar 3.59 yang menyatakan bahwa keikutsertaan dalam latihan diluar lembaga sangat penting dalam peningkatan profesionalitas.

Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel pengakuan profesional:

d. Deskripsi Variabel Pengakuan Profesional

Tabel 4.18
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai
Variabel Pengakuan Profesional

Pertanyaan	Menurut anda karir di Akuntan Publik adalah karir yang merupakan:	TS	KS	S	SS	SSS	Mean	Std Dev
x4.1	Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang	0	5	50	51	13	3.61	0.74
x4.2	Ada pengakuan apabila berprestasi	0	11	42	49	17	3.61	0.85
x4.3	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	0	13	54	40	12	3.43	0.82
x4.4	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	0	12	44	51	12	3.53	0.81
Pengakuan Profesional		3.54						

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel pengakuan profesional sebesar 3.54 dengan kategori sangat setuju yang artinya dengan diakuinya prestasi kerja dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik, nilai mean tertinggi pada variabel ini sebesar 3.61 pada pertanyaan pertama dan kedua pada kategori sangat setuju mengenai sangat pentingnya pemberian kesempatan untuk berkembang dan pengakuan akan prestasi, sedangkan nilai mean terendah sebesar 3.43 pada pertanyaan ketiga mengenai pernyataan bahwa untuk naik pangkat dapat dilakukan dengan banyak cara.

Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel nilai-nilai sosial:

e. Deskripsi Variabel Nilai – Nilai Sosial

Tabel 4.19
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai
Variabel Nilai – Nilai Sosial

Pertanyaan	Menurut anda karir di Akuntan Publik adalah karir yang merupakan :	TS	KS	S	SS	SSS	Mean	Std Dev
x5.1	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	5	12	54	30	18	3.37	1.00
x5.2	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain	1	6	45	55	12	3.60	0.77
x5.3	Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi	2	14	48	42	13	3.42	0.90
x5.4	Lebih memperhatikan perilaku individu	1	17	34	48	19	3.56	0.95
x5.5	Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain	1	10	48	42	18	3.55	0.88
x5.6	Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang yang lain	0	7	45	45	22	3.69	0.84
Nilai-nilai Sosial		3.53						

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel nilai-nilai sosial sebesar 3.53 dengan kategori sangat setuju yang artinya kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain adalah faktor yang sangat penting dalam dunia kerja, nilai mean tertinggi sebesar 3.69 dengan kategori sangat setuju mengenai pertanyaan keenam karir sebagai akuntan publik lebih memberikan kesempatan bekerja dengan ahli bidang lainnya, sedangkan nilai mean terendah sebesar 3.37 pada pernyataan pertama bahwa karir sebagai akuntan publik dapat memberikan kesempatan lebih dalam melakukan kegiatan sosial.

Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel lingkungan kerja:

f. Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja

Tabel 4.20
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai
Variabel Lingkungan Kerja

Pertanyaan	Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan jalan karir di Akuntan Publik adalah pekerjaan yang mencerminkan :	TS	KS	S	SS	SSS	Mean	Std Dev
x6.1	Pekerjaan rutin	1	16	49	32	21	3.47	0.96
x6.2	Pekerjaannya lebih cepat diselesaikan	1	14	40	50	14	3.52	0.88
x6.3	Pekerjaannya lebih banyak tantangan	1	7	47	47	17	3.61	0.84
x6.4	Lingkungan kerjanya menyenangkan	0	5	48	47	19	3.67	0.79
x6.5	Sering Lembur	2	11	45	46	15	3.51	0.89
x6.6	Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi	1	7	54	42	15	3.53	0.82
x6.7	Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna	1	5	48	44	21	3.66	0.85
Lingkungan Kerja		3.57						

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel lingkungan kerja sebesar 3.57 dengan kategori sangat setuju yang artinya lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung kenyamanan dalam bekerja, nilai mean tertinggi sebesar 3.67 pada pertanyaan keempat yang menyatakan bahwa lingkungan kerja harus menyenangkan, sedangkan nilai mean terendah sebesar 3.47 pada pernyataan pertama mengenai pekerjaan sebagai akuntan publik merupakan pekerjaan yang sangat rutin bagi akuntan.

Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel pertimbangan pasar kerja:

g. Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Tabel 4.21
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai
Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Pertanyaan	Anda memilih karir di Akuntan Publik, karena menurut anda karir tersebut:	TS	KS	S	SS	SSS	Mean	Std Dev
x7.1	Keamanan kerjanya lebih terjamin	1	9	39	52	18	3.65	0.86
x7.2	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui	0	4	52	37	26	3.71	0.85
Pertimbangan Pasar Kerja		3.68						

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 3.68 dengan kategori sangat setuju yang artinya pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan public, nilai mean tertinggi sebesar 3.71 pada pernyataan kedua mengenai karir akuntan publik adalah jenis lapangan kerja yang ditawarkan dan mudah diketahui, sedangkan nilai mean terendah sebesar 3.65 pada pernyataan pertama mengenai kenyamanan kerja yang terjamin apabila memilih karir sebagai akuntan publik

Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel personalita

h. Deskripsi Variabel Personalitas

Tabel 4.22
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai
Variabel Personalitas

Pertanyaan	Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:	TS	KS	S	SS	SSS	Mean	Std Dev
x8.1	Mencerminkan personallitas yang bekerja secara professional	0	3	38	58	20	3.80	0.74
x8.2	Pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh individu	0	4	47	39	29	3.78	0.86
Personalitas		3.79						

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel personalitas sebesar 3.79 dengan kategori sangat setuju yang artinya personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu, nilai mean tertinggi sebesar 3.80 pada pernyataan pertama mengenai alasan pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah personallitas yang bekerja secara professional, sedangkan pada pernyataan kedua mengenai profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang sangat diharapkan menghasilkan nilai mean terendah sebesar 3.78.

Berikut adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel pemilihan profesi akuntan publik:

i. Deskripsi Variabel Pemilihan Profesi Akuntan Publik

Tabel 4.23
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai
Variabel Pemilihan Profesi Akuntan Publik

Pertanyaan	Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:	TS	KS	S	SS	SSS	Mean	Std Dev
y1.1	Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya	0	2	28	52	37	4.04	0.79
y1.2	Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi	0	2	39	54	24	3.84	0.76
y1.3	Akuntan publik dapat menjanjikan lebih professional dalam bidangnya	0	0	27	63	29	4.02	0.69
y1.4	Bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan	0	3	53	46	17	3.65	0.75
y1.5	Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan	0	5	32	59	23	3.84	0.78
y1.6	Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir	0	3	36	56	24	3.85	0.77
y1.7	Keamanan kerja lebih terjamin	0	3	41	52	23	3.80	0.78
y1.8	Memperoleh penghargaan tinggi di masyarakat	0	1	40	56	22	3.83	0.73
Pemilihan Profesi Akuntan Publik		3.86						

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel pemilihan profesi akuntan publik sebesar 3.86 dengan kategori sangat setuju yang artinya responden mayoritas menilai bahwa pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah profesi yang sangat tepat, nilai mean tertinggi dihasilkan pada pernyataan pertama sebesar 4.04 mengenai alasan yang paling kuat untuk memilih akuntan publik sebagai profesi bahwa akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, sedangkan alasan terlemah

menghasilkan mean sebesar 3.65 yaitu bekerja sebagai akuntan publik agar mudah mendapatkan promosi jabatan

4.3. Uji Asumsi

Untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model regresi yang dapat dipercaya (tidak bias), maka perlu dilakukan pengujian asumsi yang mendasari analisis regresi. Asumsi yang harus dipenuhi adalah normalitas residual, non multikolinieritas, non heteroskedastisitas dan non autokorelasi. Berikut akan dijelaskan hasil pengujian asumsi analisis regresi:

a. Normalitas Residual

Prosedur uji normalitas residual dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji *kolmogorov smirnov* > 0.05 ($\alpha=5\%$), maka residual model regresi berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi uji *kolmogorov smirnov* residual sebagai berikut:

Tabel 4.24.

Hasil Uji Normalitas Residual

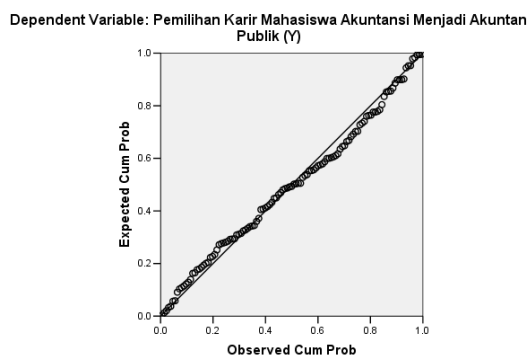
	Kolmogorov Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
Unstandardized Residual	0.646	0.798	normal

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa uji *kolmogorov smirnov* residual menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.798 > 0.05$, maka dapat

disimpulkan residual model regresi berdistribusi normal, dengan demikian asumsi normalitas residual telah terpenuhi. Keadaan ini juga dapat diperkuat dengan menggunakan Normal Probability Plot. Jika titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi

Berikut ini disajikan Normal Probability Plot regresi pada penelitian ini:



Gambar 1

Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi telah menyebar normal atau dengan kata lain asumsi normalitas telah terpenuhi.

4.3.1 Hasil Regresi

Berikut ini dijelaskan hasil regresi antara nilai-nilai instrinsik (X_1), gaji atau penghargaan finansial (X_2), pelatihan profesional (X_3), pengakuan profesional (X_4), nilai-nilai sosial (X_5), lingkungan kerja (X_6), pertimbangan

pasar kerja (X_7) dan personalitas (X_8) terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y):

a. Persamaan Regresi

Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.213 + 0.178 X_1 + 0.184 X_2 + 0.336 X_3 + 0.118 X_4 + 0.002 X_5 + 0.134 X_6 + 0.007 X_7 + 0.022 X_8$$

Penjelasan dari persamaan regresi di atas adalah:

a = konstanta = 0.213

Artinya jika variabel bebas $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ dan $X_8 = 0$, maka nilai variabel terikat (Y) adalah 0.213. Dengan kata lain jika nilai-nilai instrinsik (X_1), gaji atau penghargaan finansial (X_2), pelatihan profesional (X_3), pengakuan profesional (X_4), nilai-nilai sosial (X_5), lingkungan kerja (X_6), pertimbangan pasar kerja (X_7) dan personalitas (X_8) tidak memberikan pengaruh maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y) adalah sebesar 0.213.

b_1 = koefisien regresi nilai-nilai instrinsik (X_1) = 0.178

Artinya jika X_1 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0.178 dengan anggapan variabel $X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ dan X_8 tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X_1 dan Y , artinya apabila nilai-nilai instrinsik yang ditawarkan semakin baik, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami peningkatan sebesar 0.178.

b_2 = koefisien regresi gaji atau penghargaan finansial (X_2) = 0.184

Artinya jika X_2 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0.184 dengan anggapan variabel $X_1, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ dan X_8 tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X_2 dan Y , artinya apabila gaji atau penghargaan finansial yang ditawarkan semakin tinggi, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami peningkatan sebesar 0.184.

$b_3 =$ koefisien regresi pelatihan profesional (X_3) = 0.336

Artinya jika X_3 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0.336 dengan anggapan variabel $X_1, X_2, X_4, X_5, X_6, X_7$ dan X_8 tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X_3 dan Y , artinya apabila pelatihan profesional semakin baik, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami peningkatan sebesar 0.336.

$b_4 =$ koefisien regresi pengakuan profesional (X_4) = 0.118

Artinya jika X_4 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0.118 dengan anggapan variabel $X_1, X_2, X_3, X_5, X_6, X_7$ dan X_8 tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X_4 dan Y , artinya apabila pengakuan profesional semakin baik, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami peningkatan sebesar 0.118.

$b_5 =$ koefisien regresi nilai-nilai sosial (X_5) = 0.002

Artinya jika X_5 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0.002 dengan anggapan variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_6, X_7$ dan X_8 tetap. Tanda positif

pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X_5 dan Y , artinya apabila nilai-nilai sosial semakin baik, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami peningkatan sebesar 0.002.

$$b_6 = \text{koefisien regresi lingkungan kerja } (X_6) = 0.134$$

Artinya jika X_6 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0.134 dengan anggapan variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_7$ dan X_8 tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X_6 dan Y , artinya apabila lingkungan kerja semakin baik, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami peningkatan sebesar 0.134.

$$b_7 = \text{koefisien regresi pertimbangan pasar kerja } (X_7) = 0.007$$

Artinya jika X_7 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0.007 dengan anggapan variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dan X_8 tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X_7 dan Y , artinya apabila pertimbangan pasar kerja semakin baik, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami peningkatan sebesar 0.007.

$$b_8 = \text{koefisien regresi personalitas } (X_8) = 0.022$$

Artinya jika X_8 berubah satu satuan, maka Y akan berubah sebesar 0.022 dengan anggapan variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dan X_7 tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X_8 dan Y , artinya apabila personalitas semakin baik, maka pemilihan karir

mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik akan mengalami peningkatan sebesar 0.022.

b. Nilai R dan R Square

Pengujian pengaruh nilai-nilai instrinsik (X_1), gaji atau penghargaan finansial (X_2), pelatihan profesional (X_3), pengakuan profesional (X_4), nilai-nilai sosial (X_5), lingkungan kerja (X_6), pertimbangan pasar kerja (X_7) dan personalitas (X_8) terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y) menghasilkan nilai R (korelasi berganda) dan nilai R Square (koefisien determinasi berganda) sebagai berikut:

Tabel 4.25
Nilai R dan R Square

R	R Square
0.806	0.650

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0.806 menunjukkan bahwa hubungan nilai-nilai instrinsik (X_1), gaji atau penghargaan finansial (X_2), pelatihan profesional (X_3), pengakuan profesional (X_4), nilai-nilai sosial (X_5), lingkungan kerja (X_6), pertimbangan pasar kerja (X_7) dan personalitas (X_8) terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y) tergolong kuat. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0.650, memiliki arti bahwa nilai-nilai instrinsik (X_1), gaji atau penghargaan finansial (X_2), pelatihan profesional (X_3), pengakuan profesional (X_4), nilai-nilai sosial (X_5), lingkungan kerja (X_6), pertimbangan pasar kerja (X_7) dan personalitas (X_8) memberikan perubahan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi

akuntan publik (Y) adalah sebesar 65% dan sisanya 35% dipengaruhi oleh faktor lain selain nilai-nilai instrinsik, gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas

c. Uji Hipotesis

1. Pengaruh Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh secara serentak variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F. Dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 ($\alpha=5\%$), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji F antara nilai-nilai instrinsik (X_1), gaji atau penghargaan finansial (X_2), pelatihan profesional (X_3), pengakuan profesional (X_4), nilai-nilai sosial (X_5), lingkungan kerja (X_6), pertimbangan pasar kerja (X_7) dan personalitas (X_8) terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F hitung	Sig.
Regression	11.755	8	1.469	25.510	0.000
Residual	6.336	110	0.058		
Total	18.091	118			

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 25.510 > F_{tabel} 2.018$ ($df_1=8$, $df_2=110$, $\alpha=0.05$) dan nilai signifikansi = $0.000 < 0.05$, maka

disimpulkan bahwa nilai-nilai instrinsik (X_1), gaji atau penghargaan finansial (X_2), pelatihan profesional (X_3), pengakuan profesional (X_4), nilai-nilai sosial (X_5), lingkungan kerja (X_6), pertimbangan pasar kerja (X_7) dan personalitas (X_8) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y). Hal ini berarti adanya peningkatan nilai-nilai instrinsik, gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara bersama-sama akan meningkatkan pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

2. Pengaruh Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t. Dengan ketentuan jika t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0.05 ($\alpha=5\%$), maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji t antara antara nilai-nilai instrinsik (X_1), gaji atau penghargaan finansial (X_2), pelatihan profesional (X_3), pengakuan profesional (X_4), nilai-nilai sosial (X_5), lingkungan kerja (X_6), pertimbangan pasar kerja (X_7) dan personalitas (X_8) terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji t

Variabel Bebas	B	t hit un g	Sig.	Keterangan
Nilai-nilai Instrinsik (X1)	0.178	3.799	0.000	Signifikan
Gaji atau Penghargaan Finansial (X2)	0.184	4.696	0.000	Signifikan
Pelatihan Profesional (X3)	0.336	7.185	0.000	Signifikan
Pengakuan Profesional (X4)	0.118	2.687	0.008	Signifikan
Nilai-nilai Sosial (X5)	0.002	0.049	0.961	tidak signifikan
Lingkungan Kerja (X6)	0.134	2.315	0.022	Signifikan
Pertimbangan Pasar Kerja (X7)	0.007	0.226	0.822	tidak signifikan
Personalitas (X8)	0.022	0.629	0.531	tidak signifikan

Sumber: Hasil SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui antara lain:

1. Hasil uji t antara nilai-nilai instrinsik terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, menghasilkan nilai t hitung = 3.799 > t tabel 1.980 (df=118, $\alpha/2=0.025$) dan nilai signifikansi = 0.000 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai instrinsik berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Koefisien regresi nilai-nilai instrinsik sebesar 0.178 menunjukkan bahwa nilai-nilai instrinsik berpengaruh positif terhadap

pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, hal ini berarti apabila nilai-nilai instrinsik semakin baik, maka akan meningkatkan pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil ini, hipotesis pertama penelitian yang menduga nilai-nilai instrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terbukti kebenarannya

2. Hasil uji t antara gaji atau penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, menghasilkan nilai t hitung = $4.696 > t \text{ tabel } 1.980$ ($df=118, \alpha/2=0.025$) dan nilai signifikansi = $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa gaji atau penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Koefisien regresi gaji atau penghargaan finansial sebesar 0.184 menunjukkan bahwa gaji atau penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, hal ini berarti apabila gaji atau penghargaan finansial semakin baik, maka akan meningkatkan pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil ini, hipotesis kedua penelitian yang menduga gaji atau penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terbukti kebenarannya
3. Hasil uji t antara pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, menghasilkan nilai t hitung = $7.185 > t \text{ tabel } 1.980$ ($df=118, \alpha/2=0.025$) dan nilai signifikansi = $0.000 < 0.05$.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Koefisien regresi pelatihan profesional sebesar 0.336 menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, hal ini berarti apabila pelatihan profesional semakin baik, maka akan meningkatkan pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil ini, hipotesis ketiga penelitian yang menduga pelatihan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terbukti kebenarannya

4. Hasil uji t antara pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, menghasilkan nilai t hitung = 2.687 > t tabel 1.980 (df=118, $\alpha/2=0.025$) dan nilai signifikansi = 0.008 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Koefisien regresi pengakuan profesional sebesar 0.118 menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, hal ini berarti apabila pengakuan profesional semakin baik, maka akan meningkatkan pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil ini, hipotesis keempat penelitian yang menduga pelatihan pengakuan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terbukti kebenarannya

5. Hasil uji t antara nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, menghasilkan nilai t hitung = 0.049 < t tabel 1.980 (df=118, $\alpha/2=0.025$) dan nilai signifikansi = 0.681 > 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil ini, hipotesis kelima penelitian yang menduga nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik tidak terbukti kebenarannya
6. Hasil uji t antara lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, menghasilkan nilai t hitung = 2.315 > t tabel 1.980 (df=118, $\alpha/2=0.025$) dan nilai signifikansi = 0.022 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Koefisien regresi lingkungan kerja sebesar 0.134 menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, hal ini berarti apabila lingkungan kerja semakin baik, maka akan meningkatkan pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil ini, hipotesis keenam penelitian yang menduga lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik terbukti kebenarannya

7. Hasil uji t antara pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, menghasilkan nilai t hitung = $0.226 < t \text{ tabel } 1.980 \text{ (df=118, } \alpha/2=0.025)$ dan nilai signifikansi = $0.882 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil ini, hipotesis ketujuh penelitian yang menduga pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik tidak terbukti kebenarannya
8. Hasil uji t antara personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, menghasilkan nilai t hitung = $0.629 < t \text{ tabel } 1.980 \text{ (df=118, } \alpha/2=0.025)$ dan nilai signifikansi = $0.531 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil ini, hipotesis kedelapan penelitian yang menduga personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik tidak terbukti kebenarannya.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik bagi mahasiswa STIE Perbanas, Surabaya. Setelah melalui proses analisis, diperoleh beberapa kesimpulan, yang akan dibahas dan disampaikan pada bab pembahasan ini.

1. Nilai Instrinsik Pekerjaan

Faktor instrinsik pekerjaan merupakan faktor pekerjaan yang memiliki hubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat sesudah ia melakukan pekerjaan. Kepuasan yang diharapkan dan dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan, sehingga individu merasa nyaman dan dapat secara maksimal dalam bekerja.

Variable Nilai Instrinsik Pekerjaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan ketidak sesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva (2011), dimana Nilai Instrinsik Pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap Nilai Instrinsik Pekerjaan menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan oleh variabel nilai-nilai instrinsik sebesar 3.80 dengan kategori sangat setuju yang artinya faktor kepuasan dirasakan hal yang sangat penting dalam pemilihan karir di dunia kerja, nilai mean tertinggi ada pada pertanyaan pertama x1.1 sebesar 3.87 dengan kategori sangat setuju mengenai penghargaan akan kinerja, sedangkan nilai mean terendah pada variabel ini ada pada pertanyaan ketiga sebesar 3.74 mengenai sangat pentingnya tanggung jawab pekerjaan.

2. Gaji atau Penghargaan Finansial

Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada

karyawannya, sehingga harapannya individu dapat termotivasi serta berkarir secara professional.

Variable Gaji atau Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva (2011), dimana Gaji atau Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini juga di dukung oleh penelitian (Maya, 2013) yang menyatakan penghargaan financial berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap Gaji atau Penghargaan Finansial menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variable gaji atau penghargaan finansial sebesar 3.75 yang ada pada kategori setuju yang artinya gaji merupakan faktor penting dan sebagai daya tarik seseorang untuk memilih sebuah pekerjaan, nilai mean tertinggi ada pada pertanyaan kedua sebesar 3.92 yang menyatakan bahwa sangat pentingnya ada dana pensiun, sedangkan nilai mean terendah pada variabel ini adalah pada pertanyaan pertama sebesar 3.55 dengan kategori sangat setuju yang artinya nilai tinggi pada gaji awal adalah sangat penting.

3. Pelatihan Profesional

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Hal ini berarti dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan financial, tetapi juga diharapkan selain untuk

mengejar prestasi seorang individu dapat mengembangkan diri secara profesional.

Variable Pelatihan Profesional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi (2012), dimana Pelatihan Profesional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini juga di dukung penelitian (Yuanita, 2010) yang menyatakan bahwa pelatihan professional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap faktor Pelatihan Profesional menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variable pelatihan profesional sebesar 3.77 dengan kategori sangat setuju yang artinya sangat penting adanya pelatihan sebagai persyaratan seorang professional, nilai mean tertinggi sebesar 3.94 dengan kategori sangat setuju pada pertanyaan pertama mengenai sangat penting adanya pelatihan kerja sebelum seseorang mulai bekerja, sedangkan nilai mean terendah pada variabel ini ada pada pertanyaan kedua sebesar 3.59 yang menyatakan bahwa keikutsertaan dalam latihan diluar lembaga sangat penting dalam peningkatan profesionalitas.

4. Pengakuan Profesional

Pengakuan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi sehingga dengan adanya pengakuan professional harapan

berkarir di Akuntan Publik adalah sebagai motivasi untuk berprestasi dan mengembangkan diri secara professional.

Variable Pengakuan Profesional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya (2013), dimana Pengakuan Profesional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini juga di dukung oleh penelitian (Hiras, 2011) yang menyatakan bahwa pengakuan professional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil ini sekaligus mematahkan hasil penelitian Andi (2012) yang mentakan pengakuan professional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap faktor Pengakuan Profesional menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel pengakuan profesional sebesar 3.54 dengan kategori sangat setuju yang artinya dengan diakuinya prestasi kerja dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik, nilai mean tertinggi pada variabel ini sebesar 3.61 pada pertanyaan pertama dan kedua pada kategori sangat setuju mengenai sangat pentingnya pemberian kesempatan untuk berkembang dan pengakuan akan prestasi, sedangkan nilai mean terendah sebesar 3.43 pada pertanyaan ketiga mengenai pernyataan bahwa untuk naik pangkat dapat dilakukan dengan banyak cara.

5. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai Sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Akuntan publik menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya, sehingga harapannya dengan adanya kepercayaan dari masyarakat standar mutu pekerjaan professional yang dilakukan semakin tinggi.

Variable Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi (2012), dimana Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap faktor Nilai-Nilai Sosial menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel nilai-nilai sosial sebesar 3.53 dengan kategori sangat setuju yang artinya kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain adalah faktor yang sangat penting dalam dunia kerja, nilai mean tertinggi sebesar 3.69 dengan kategori sangat setuju mengenai pertanyaan keenam karir sebagai akuntan publik lebih memberikan kesempatan bekerja dengan ahli bidang lainnya, sedangkan nilai mean terendah sebesar 3.37 pada pernyataan pertama bahwa karir sebagai akuntan publik dapat memberikan kesempatan lebih dalam melakukan kegiatan sosial.

6. Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang diharapkan dapat mempengaruhi individu dalam menjalankan tugas-tugasnya yang dibebankan dalam situasi yang nyaman.

Variable Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya (2013), dimana Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Anna, 2013) yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap faktor Lingkungan Kerja menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel lingkungan kerja sebesar 3.57 dengan kategori sangat setuju yang artinya lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung kenyamanan dalam bekerja, nilai mean tertinggi sebesar 3.67 pada pertanyaan keempat yang menyatakan bahwa lingkungan kerja harus menyenangkan, sedangkan nilai mean terendah sebesar 3.47 pada pernyataan pertama mengenai pekerjaan sebagai akuntan publik merupakan pekerjaan yang sangat rutin bagi akuntan.

7. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun.

Variable Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva (2011), dimana Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Maya, 2013) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap faktor Pertimbangan Pasar Kerja menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 3.68 dengan kategori sangat setuju yang artinya pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan public, nilai mean tertinggi sebesar 3.71 pada pernyataan kedua mengenai karir akuntan publik adalah jenis lapangan kerja yang ditawarkan dan mudah diketahui, sedangkan nilai mean terendah sebesar 3.65 pada pernyataan pertama mengenai kenyamanan kerja yang terjamin apabila memilih karir sebagai akuntan publik.

8. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Setiap pekerja mempunyai personalitas yang berbeda-beda, sehingga harapan pekerja adalah mempunyai personalitas yang sama dengan karakteristik perusahaan sehingga dapat berkarir dengan nyaman. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang.

Variable Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva (2011), dimana faktor Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil sejalan dengan penelitian (Yuanita, 2010) yang menyatakan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sekaligus mematahkan penelitian (Andi, 2012) yang menyatakan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap faktor Personalitas menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata yang dihasilkan variabel personalitas sebesar 3.79 dengan kategori sangat setuju yang artinya personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu, nilai mean tertinggi sebesar 3.80 pada pernyataan pertama mengenai alasan pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah personalitas yang bekerja secara profesional, sedangkan pada pernyataan

kedua mengenai profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang sangat diharapkan menghasilkan nilai mean terendah sebesar 3.78.